

Kepuasan Wisatawan Pantai Tanjung Papuma, Kabupaten Jember Berdasarkan Importance Performance Analysis.docx

by - -

Submission date: 30-Jul-2025 11:14AM (UTC+0300)

Submission ID: 2722745017

File name:

Kepuasan_Wisatawan_Pantai_Tanjung_Papuma_Kabupaten_Jember_Berdasarkan_Importance_Performance_Analysis.docx
(65.74K)

Word count: 2797

Character count: 18520

Kepuasan Wisatawan Pantai Tanjung Papuma, Kabupaten Jember Berdasarkan Importance Performance Analysis

Firda Diartika¹, Tri Rafika Diah Indartin², Hablana Rizka³

123Politeknik Negeri Jember, Kabupaten Jember, Indonesia

ABSTRAK

Pantai Tanjung Papuma, terletak Kabupaten Jember adalah salah satu destinasi wisata pantai yang populer di Jawa Timur. Berbagai pengembangan wisata di Pantai Tanjung Papuma membawa banyak perubahan pada objek wisata terutama pada fasilitas penunjang dan pelayanan wisata di pantai tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan dan pentingnya fasilitas serta pelayanan wisata menurut persepsi wisatawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *importance performance analysis* (IPA). Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa variabel penunjang wisata prioritas utama untuk ditingkatkan yaitu kondisi toilet dan air bersih, kondisi tempat sampah, keberadaan pusat informasi wisata dan penunjuk arah di area wisata, kondisi penginapan, kondisi jalan menuju objek wisata, keberadaan penjaga pantai, dan peran. Masyarakat dalam memberi informasi. Variabel tersebut merupakan variabel penunjang wisata yang dinilai sangat penting bagi wisatawan Pantai Tanjung Papuma namun dinilai masih kurang kinerjanya sehingga wisatawan tidak merasa puas.

Abstract

Tanjung Papuma Beach, located in Jember Regency, is a popular beach tourism destination in East Java. The various developments at Tanjung Papuma Beach have significantly changed the tourist attraction, particularly regarding the supporting facilities and tourism services. This study aimed to evaluate tourist satisfaction and the perceived importance of supporting facilities and tourism services at Tanjung Papuma Beach. The method used in this study was an *importance-performance analysis*. The analysis revealed that the main tourism supporting variables prioritized for improvement. These variables were all deemed very important for tourists visiting Tanjung Papuma Beach, but their performance was found lacking, resulting in tourist dissatisfaction. These variables included the condition of toilets and clean water, the state of garbage cans, the availability of a tourist information center and directional signs in the tourist area, the condition of accommodations, road conditions leading to the tourist attraction, the presence of lifeguards, and the community's role in providing information.

Keywords: Tanjung Papuma beach, importance performance analysis, visitor satisfaction

Pendahuluan

Pariwisata bahari telah lama menjadi salah satu sektor andalan dalam mendukung perekonomian Indonesia. Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, dengan total 17.508 pulau, luas wilayah laut mencapai 3,1 juta kilometer persegi, serta garis pantai sepanjang 81.000 kilometer. Kondisi ini memberikan Indonesia peluang besar dalam pengembangan potensi pariwisata bahari dan pesisir. Potensi ini didukung oleh kekayaan hayati laut yang unik, keindahan pantai yang eksotis, serta beragam aktivitas wisata bahari yang dapat dinikmati.

Saat ini pemerintah Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah sedang gencar mengembangkan potensi pariwisata bahari di masing-masing daerahnya, tak terkecuali pemerintah Kabupaten Jember. Kabupaten ini memiliki banyak potensi pariwisata, salah satunya pariwisata bahari bernama Pantai Tanjung Papuma. Berlokasi di Desa Lojejer, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, Jawa Timur, pantai ini menjadi salah satu destinasi wisata pantai yang populer di Jawa Timur. Nama Papuma

¹ Corresponding author.

E-mail : firda.diartika@polije.ac.id, trirafika.dyah@polije.ac.id, hablana@polije.ac.id

sendiri merupakan singkatan dari "Pasir Putih Malikan". Pantai ini menawarkan keindahan alam yang luar biasa, dengan pasir putih, tebing karang tinggi, dan air laut yang cukup jernih.

Pada tahun 2023, jumlah wisatawan yang datang ke Jember tercatat sebanyak 745.952 orang, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2022 yang hanya mencapai 407.216 orang. Lonjakan kunjungan ini terutama terjadi selama libur akhir tahun 2022 hingga awal tahun 2023. Salah satu objek wisata yang paling banyak menarik minat pengunjung adalah Pantai Tanjung Papuma. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Jember, kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjung Papuma pada tahun 2023 mencapai 125.638 orang. Menurut Cahyaningrum (2022), Pantai Tanjung Papuma memiliki keunggulan baik dari sisi potensi internal maupun eksternal dibandingkan pantai-pantai lain di Kabupaten Jember. Selain daya tarik alamnya, pesatnya pengembangan kawasan wisata juga menjadi alasan mengapa pantai ini digemari oleh wisatawan lokal maupun luar daerah. Pengembangan tersebut meliputi penyediaan fasilitas seperti warung makan dengan menu seafood segar, penginapan, area berkemah lengkap dengan perlengkapan, spot foto menarik, toilet, mushola, dan gazebo untuk bersantai. Tak hanya fasilitas, akses menuju Pantai Tanjung Papuma juga semakin mudah berkat perbaikan infrastruktur jalan.

Beberapa penelitian sudah dilakukan mengenai wisata Pantai Tanjung Papuma. Faozen (2022) melakukan identifikasi mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung para wisatawan ke Pantai Tanjung Papuma. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh signifikan adalah faktor internal wisata, dan faktor aksesibilitas. Yahya (2024) juga melakukan penelitian mengenai estimasi nilai ekonomi wisata Pantai Tanjung Papuma dan intensitas kunjungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa estimasi nilai ekonomi Pantai Tanjung Papuma senilai Rp 55.042.259.076,00 dan faktor yang mempengaruhi intensitas kunjungan adalah daya tarik obyek wisata, fasilitas obyek wisata dan akses obyek wisata.

Berbagai pengembangan wisata di Pantai Tanjung Papuma membawa banyak perubahan pada objek wisata terutama pada fasilitas penunjang dan pelayanan wisata di Pantai tersebut. Oleh karena itu maka diperlukan penelitian untuk membandingkan tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan wisatawan dengan menilai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk atau layanan. Melalui *importance performance analysis* (IPA), dapat diidentifikasi tingkat kepentingan dan kepuasan wisatawan terhadap pelayanan pada wisata Pantai Tanjung Papuma.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kepentingan dan kepuasan yang didapatkan dari perhitungan matematis menggunakan metode IPA. Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data primer. Data sekunder bersumber pada literatur buku, jurnal, website pemerintah, dan sumber lainnya yang relevan. Data sekunder digunakan untuk menyusun variabel fasilitas penunjang dan pelayanan wisata yang digunakan sebagai dasar penyusunan kuesioner. Selanjutnya disusun kuesioner sebagai alat untuk pengambilan data primer.

Populasi yang dijadikan dasar perhitungan sampel penelitian adalah jumlah pengunjung wisata Pantai Tanjung Papuma pada tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kebetulan, di mana individu yang secara tidak sengaja bertemu atau dijumpai oleh peneliti dapat dijadikan sebagai responden atau sampel penelitian (Sugiyono, 2014). Jumlah sampel penelitian ini adalah 100 responden, ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{125.638}{1 + 125.638(0.1)^2} = 99.9 = 100 \quad (1)$$

12 erangan:

n = jumlah elemen sampel

N = jumlah elemen populasi

E = tingkat kesalahan, 10%

Metode *importance performance analysis* digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis hasil pengambilan data melalui kuesioner sebelumnya. Responden diminta untuk menilai tingkat kepuasan dan kepentingan pada masing-masing variabel pelayanan dan fasilitas penunjang. Responden menilai dengan menggunakan skala likert, dimana terdiri dari 4 pilihan skala dimana mempunyai gradasi dari sangat tidak penting (bernilai 1), tidak penting (bernilai 2), penting (bernilai 3), dan sangat penting (bernilai 4). Sama

halnya dengan tingkat kepuasan, skala likert terdiri dari sangat tidak puas (bernilai 1), tidak puas (bernilai 2), puas (bernilai 3), dan sangat puas (bernilai 4).

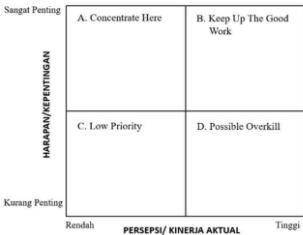
Pemilihan variabel pada penelitian ini didasarkan dari penelitian-penelitian terdahulu. Poerwanto dalam Taluke (2019) menjelaskan bahwa atraksi yang menarik, infrastruktur yang menunjang, fasilitas yang lengkap, manusia yang ramah dan murah senyuman, serta transportasi yang lancar dapat meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung. Firmansyah (2021) menemukan faktor-faktor yang wajib ada dalam mengembangkan wisata pada Pantai Tanjung Papuma meliputi objek dan daya tarik wisata, tata laksana/infrastruktur, prasarana wisata, sarana wisata, dan kondisi dari masyarakat/lingkungan. Faozen (2022) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor wisatawan memutuskan untuk berkunjung ke Pantai Tanjung Papuma. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor atraksi tidak memiliki pengaruh signifikan, sedangkan faktor aksesibilitas memiliki pengaruh secara signifikan. Sehingga pada penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari fasilitas penunjang (prasarana pendukung wisata dan prasarana akomodasi), aksesibilitas, dan pelayanan wisata. Berikut merupakan tabel 1, berisi daftar variabel pada penelitian ini.

Tabel 1.

Variabel Penelitian

Kelompok Variabel	Variabel
Prasarana Pendukung Wisata	Kondisi toilet dan air bersih
	Kondisi tempat ibadah
	Kondisi tempat sampah
	Kondisi gazebo
	Ketersediaan toko cinderamata
	Keberadaan pusat informasi wisata dan penunjuk arah di sekitar Pantai
Prasarana Akomodasi	Kondisi Penginapan
Aksesibilitas (Akses dari Pusat Kota Jember menuju Objek Wisata Pantai Papuma)	Kondisi Warung Makan/Toko Makanan Minuman
	Jarak objek wisata dari pusat kota
	Kemudahan untuk mencapai objek wisata
	Kondisi jalan menuju objek wisata
	Besaran biaya yang dikeluarkan untuk transportasi
	Jumlah dan letak papan petunjuk arah menuju objek wisata
Pelayanan Wisata	Ketersediaan transportasi umum menuju objek wisata
	Pelayanan pihak pengelola
	Ketersediaan tour guide local
	Keberadaan penjaga pantai (cost guard)
	Peran masyarakat dalam memberi informasi
	Pelayanan petugas tiket

Berdasarkan hasil penilaian dari para responden, selanjutnya dihitung nilai rata-rata untuk setiap variabel yang diteliti. Nilai rata-rata ini kemudian dianalisis menggunakan Importance-Performance Matrix, di mana sumbu horizontal (x) merepresentasikan tingkat persepsi atau kepuasan, sedangkan sumbu vertikal (y) menunjukkan tingkat harapan atau kepentingan. Berikut ditampilkan Gambar 1 yang menunjukkan Importance-Performance Matrix.



Gambar 1. Importance Performance Matrix

Pada importance performance matrix terdapat pengelompokan empat kuadran. Pada kuadran 1 berisi variabel yang menjadi prioritas utama karena variabel dinilai penting, namun kinerja aktualnya rendah sehingga menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan. Pada kuadran 2 berisi variabel yang harus dipertahankan prestasinya karena variabel dianggap penting dan sudah memiliki kinerja aktual yang tinggi. Pada kuadran 3 berisi variabel dengan prioritas rendah yaitu variabel yang dianggap kurang penting dan kinerjanya rendah. Pada kuadran 4 merupakan variabel yang berlebihan karena dianggap tidak penting namun memiliki kinerja aktual yang tinggi.

15

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dikelompokkan menjadi jenis kelamin, kelompok umur, dan daerah asal responden. Dari 100 responden, didapatkan bahwa 67 jiwa berjenis kelamin perempuan dan 33 jiwa berjenis kelamin laki-laki. Pada kelompok umur, 74 responden masuk dalam kelompok umur 17-29 tahun, 18 responden berumur 30-50 tahun, dan sisanya sebanyak 8 responden berumur lebih dari 50 tahun. Pada kelompok daerah asal responden, sejumlah 48 responden berasal dari Kabupaten Jember dan 52 responden berasal dari luar Kabupaten Jember dengan daerah asal didominasi kota/kabupaten di wilayah Jawa Timur. Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.

Karakteristik Responden

No.	Kelompok Karakteristik	Karakteristik Responden	Jumlah Responden
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	33
		Perempuan	74
2	Kelompok Umur	17-29 Tahun	74
		30-50 Tahun	18
		> 50 Tahun	8
3	Daerah Asal	Kabupaten Jember	48
		Luar Kabupaten Jember	52

Importance Performance Analysis (IPA)

Analisis IPA pada penelitian ini digunakan untuk menilai tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan dari pelayanan wisata pada Pantai Tanjung Papuma. Dari hasil penilaian responden, didapatkan variabel ketersediaan transportasi umum menuju objek wisata mendapat penilaian tingkat kepuasan paling rendah, sedangkan variabel kemudahan mencapai objek wisata mendapat penilaian tingkat kepuasan paling tinggi. Pada tingkat kepentingan, variabel jarak objek wisata dari pusat kota mendapat nilai kepentingan paling rendah dan variabel kondisi tempat ibadah mendapat nilai kepentingan paling tinggi. Berikut merupakan tabel tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan seluruh variabel penelitian.

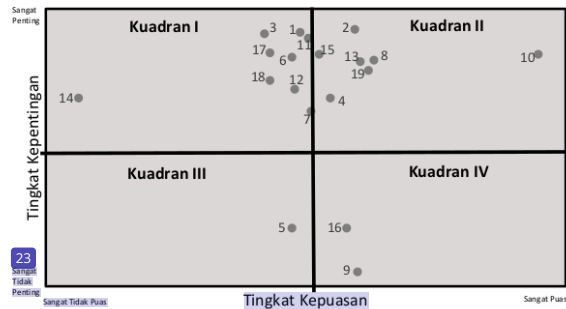
Tabel 3

Tingkat Kepuasan dan Tingkat Kepentingan

Kelompok Variabel	No	Variabel	Tingkat Kepuasan	Tingkat Kepentingan
Prasarana Pendukung Wisata	1	Kondisi toilet dan air bersih	2,53	3,74
	2	Kondisi tempat ibadah	2,73	3,76
	3	Kondisi tempat sampah	2,4	3,73
	4	Kondisi gazebo	2,64	3,29
	5	Ketersediaan toko cinderamata	2,5	2,4
	6	Keberadaan pusat informasi wisata dan penunjuk arah di sekitar pantai	2,5	3,57
Prasarana Akomodasi	7	Kondisi Penginapan	2,57	3,2
	8	Kondisi Warung Makan/Toko Makanan Minuman	2,8	3,55
Aksesibilitas (Akses dari Pusat Kota Jember menuju Objek Wisata Pantai Papuma)	9	Jarak objek wisata dari pusat kota	2,74	2,1
	10	Kemudahan untuk mencapai objek wisata	3,4	3,59
	11	Kondisi jalan menuju objek wisata	2,56	3,7
	12	Besaran biaya yang dikeluarkan untuk transportasi	2,51	3,35
	13	Jumlah dan letak papan petunjuk arah menuju objek wisata	2,75	3,54
	14	Ketersediaan transportasi umum menuju objek wisata	1,72	3,29

Kelompok Variabel	No	Variabel	Tingkat Kepuasan	Tingkat Kepentingan
Pelayanan Wisata	15	Pelayanan pihak pengelola	2,6	3,59
	16	Ketersediaan <i>tour guide</i> lokal	2,7	2,4
	17	Keberadaan penjaga pantai (<i>cost guard</i>)	2,42	3,6
	18	Peran masyarakat dalam memberi informasi	2,42	3,41
	19	Pelayanan petugas tiket	2,78	3,48

Setelah tingkat kepentingan dan kepuasan untuk setiap variabel diperoleh, dilakukan pemetaan menggunakan diagram kartesius, di mana sumbu horizontal (x) menggambarkan tingkat kepuasan, dan sumbu vertikal (y) menggambarkan tingkat kepentingan. Hasil pemetaan ini menghasilkan pengelompokan variabel ke dalam empat kuadran, yang ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 2. *Importance Performance Matrix* Pelayanan Wisata Pantai Tanjung Papuma

Hasil pemetaan variabel melalui diagram kartesius *importance performance matrix* menghasilkan pengelompokan sebagai berikut:

Tabel 4

Pemetaan variabel

Kuadran 1	Kuadran 2
- Kondisi toilet dan air bersih (1) - Kondisi tempat sampah (3) - Kebersihan pusat informasi wisata dan penunjuk arah di area wisata (6) - Kondisi penginapan (7) - Kondisi jalan menuju objek wisata (11) - Besaran biaya transportasi (12) - Keberadaan penjaga pantai (17) - Peran masyarakat dalam memberi informasi (18)	- Kondisi tempat ibadah (2) - Kondisi gazebo (4) - Kondisi warung makan/toko makanan minuman (8) - Kemudahan untuk mencapai objek wisata (10) - Jumlah dan letak papan petunjuk arah menuju objek wisata (13) - Pelayanan pihak pengelola (15) - Pelayanan petugas tiket (19)
Kuadran 3	Kuadran 4
Ketersediaan toko cinderamata (5)	- Jarak objek wisata dari pusat kota - Ketersediaan <i>tour guide</i> lokal.

Berdasarkan gambar 3, berikut pengelompokan variabel pada masing-masing kuadran:

- Kuadran 1 (Prioritas Utama) menunjukkan bahwa variabel penunjang wisata yang dianggap sangat penting oleh wisatawan, namun belum mampu dipenuhi dengan baik oleh pengelola, sehingga menimbulkan ketidakpuasan serta rasa tidak aman atau tidak nyaman. Di Pantai Tanjung Papuma, variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran ini antara lain adalah kondisi toilet dan ketersediaan air bersih, kebersihan tempat sampah, adanya pusat informasi dan penunjuk arah di kawasan wisata, kualitas penginapan, kondisi akses jalan menuju lokasi, biaya transportasi, keberadaan petugas penjaga pantai, serta keterlibatan masyarakat dalam memberikan informasi kepada wisatawan.

- b. Kuadran 2 (Pertahankan Prestasi) menunjukkan bahwa variabel penunjang wisata ² dianggap penting oleh wisatawan telah dilaksanakan dengan baik dan memuaskan wisatawan, maka kini kewajiban dari pengelola wisata adalah mempertahankan kinerjanya. Variabel pada wisata Pantai Tanjung Papuma yang masuk pada kuadran 2 adalah kondisi tempat ibadah, kondisi gazebo, kemudahan untuk mencapai objek wisata, jumlah dan letak papan petunjuk arah menuju objek wisata, pelayanan pihak pengelola, dan pelayanan petugas tiket.
- c. Kuadran 3 (Prioritas Rendah) menunjukkan bahwa variabel penunjang wisata ² dianggap kurang penting oleh wisatawan dimana sebaiknya pengelola wisata menjalankannya secara sedang saja. Variabel yang masuk kuadran 3 pada wisata Pantai Tanjung Papuma adalah ketersediaan ² t₃o cinderamata.
- d. Kuadran 4 (Berlebihan) menunjukkan bahwa variabel penunjang wisata dianggap kurang penting tetapi telah dijalankan dengan sangat baik atau sangat memuaskan. Variabel pada wisata Pantai Tanjung Papuma yang masuk kuadran 4 adalah jarak objek wisata dari pusat kota dan ketersediaan *tour guide* lokal.

Berdasarkan hasil analisis di atas, kelompok variabel aksesibilitas menempati kuadran 1 dan 2. Hal ini menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas memiliki tingkat kepentingan yang tinggi menurut wisatawan Pantai Tanjung Papuma. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Faozen (2022) yang mengungkapkan bahwa aksesibilitas merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung. Sementara itu, Yahya (2024) menyatakan bahwa daya tarik wisata, akses menuju lokasi, serta fasilitas yang tersedia memiliki pengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjung Papuma. Senada dengan itu, Firmansyah (2021) juga menegaskan bahwa pengembangan infrastruktur dan peningkatan aksesibilitas menuju Pantai Tanjung Papuma merupakan hal yang perlu diprioritaskan guna menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan menggunakan metode IPA, terdapat beberapa variabel yang masuk pada kuadran 1. Variabel-variabel tersebut adalah kondisi toilet dan air bersih, kondisi tempat sampah, keberadaan pusat informasi wisata dan petunjuk arah di area wisata, kondisi penginapan, kondisi jalan menuju objek wisata, besaran biaya transportasi, keberadaan penjaga pantai, dan peran masyarakat dalam memberi informasi. Variabel tersebut merupakan variabel penunjang wisata yang dinilai sangat penting bagi wisatawan Pantai Tanjung Papuma namun dinilai masih kurang kinerjanya sehingga wisatawan tidak merasa puas.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran terhadap pihak pengelola wisata Pantai Tanjung Papuma untuk meningkatkan kinerja pelayanan agar memberikan kepuasan bagi wisatawan. Pihak pengelola dapat melakukan perbaikan pada fasilitas toilet dan air bersih serta fasilitas persampahan di sekitar pantai. Pihak pengelola juga dapat mengoptimalkan pusat informasi wisata dan petunjuk arah di sekitar pantai. Terkait pelayanan, pengelola dapat menyediakan penjaga pantai sebagai upaya pencegahan bahaya di tepi pantai. Pengelola juga dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan yang terkait dengan penyediaan informasi dan manajemen wisata. Terkait aksesibilitas, pengelola dapat bekerja sama dengan dinas perhubungan untuk melakukan perbaikan jalan menuju objek wisata.

Daftar Rujukan

- Arcana K.T.P., 2022. Analisis Persepsi Pengunjung Kebun Raya Bali Menggunakan Importance-Performance Analysis. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata* Vol 4 No 2.
- Bosque, I., Martin, H. S., Collado, J., dan Salmones, M. G. 2009. *A Framework for Tourist Expectations*. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, 3(2): 139-147.
- Cahyaningrum A. 2022. *Analisis Potensi Dan Pengembangan Objek Wisata Pantai Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Kabupaten Jember*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Faozen. 2022. *Faktor – Faktor Pengaruh Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Pantai Papuma Jember*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Firmansyah. 2021. Analisis SWOT Pada Objek Wisata Pantai Papuma di Kabupaten Jember. *Jurnal Geografi Pariwisata*.

- Haq, F. U. (2020). Penggunaan Google Review Sebagai Penilaian Kepuasan Pengunjung Dalam Pariwisata. *Tornare: Journal of Sustainable and Research*, 2(1), 10–12.
- Paradiba HS. 2019. *Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Pantai Topejawa Kabupaten Takalar*. Universitas Negeri Makassar.
- Rihmawati NF. 2019. *Pengaruh Ekspektasi Wisatawan Dan Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan di Wana Wisata Pantai Tanjung Papuma Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taluke, dkk 2019. *Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat*. Jurnal Spasial Vol. 6 No.2 ISSN 2442-3262.
- Yahya, dkk 2024. *Estimasi Nilai Ekonomi Wana Wisata Tanjung Papuma RPH Grintingan BKPH Wuluhan KPH Jember Menggunakan Travel Cost Method*. Instiper Yogyakarta: AGROFORETECH.
- Yulianda F. 2019. *Ekowisata Perairan; Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar*. Bogor (ID): IPB Press.

Kepuasan Wisatawan Pantai Tanjung Papuma, Kabupaten Jember Berdasarkan Importance Performance Analysis.docx

ORIGINALITY REPORT

17 %	15 %	7 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	2 %
2	text-id.123dok.com Internet Source	2 %
3	journal.stieip.ac.id Internet Source	1 %
4	123dok.com Internet Source	1 %
5	repository.upi.edu Internet Source	1 %
6	you-gonever.icu Internet Source	1 %
7	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1 %
8	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	1 %
9	docplayer.info Internet Source	1 %
10	repository.its.ac.id Internet Source	1 %
11	kinerja.ekon.go.id Internet Source	1 %
12	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

13	Fakihi Rahman. "PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) MELALUI PENGEMBANGAN PARIWISATA KOTA MATARAM TAHUN 2018", JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB), 2020 Publication	<1 %
14	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
15	Rio Jantinus Sihotang, Apendi Arsyad, Siti Masithoh. "ANALISIS KINERJA GAPOKTAN BERDASARKAN TINGKAT KEPUASAN ANGGOTA DAN KARYAWAN", JURNAL AGRIBISAINS, 2019 Publication	<1 %
16	Submitted to Universiti Malaysia Sabah Student Paper	<1 %
17	Istiqomah Istiqomah, Tri Astuti Arigiyati. "PENGUKURAN KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN DENGAN METODE STUDENT SATISFACTION INVENTORY DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA", SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora, 2017 Publication	<1 %
18	adoc.pub Internet Source	<1 %
19	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.instiperjogja.ac.id Internet Source	<1 %
21	Lucia Andriani Pranita, Aisyah Larasati, Abdul Muid. "Analisis Kepuasan Konsumen	<1 %

Terhadap Kualitas Layanan Online Food Delivery Dengan Menggunakan Pieces Framework dan Importance Performance Analysis", Matrik : Jurnal Manajemen dan Teknik Industri Produksi, 2023

Publication

22

Siti Patimah, Basuki Sigit Priyono, Witman Rasyid. "ANALISIS TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP PELAYANAN USAHA BENIH PADI CIGEULIS", Jurnal AGRISEP, 2016

Publication

<1 %

23

Sitti Subekti, Muhammad Herry Purnama. "Analisis Kualitas Pelayanan Terminal Kargo di Bandar Udara Juwata Tarakan", WARTA ARDHIA, 2017

Publication

<1 %

24

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

25

docobook.com

Internet Source

<1 %

26

eprints.polsri.ac.id

Internet Source

<1 %

27

repository.ipb.ac.id

Internet Source

<1 %

28

repository.ppns.ac.id

Internet Source

<1 %

29

www.ranahminangholiday.com

Internet Source

<1 %

30

Sakti Prabowo. "ANALISIS TINGKAT KEPENTINGAN DAN TINGKAT KEPUASAN UNIT KERJA ATAS KINERJA PEGAWAI PELAKSANA KEMENTERIAN KEUANGAN", INFO ARTHA, 2017

<1 %

Publication

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		